

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga merupakan kegiatan yang memiliki banyak tujuan. Olahraga memiliki tujuan yang berbeda-beda, setidaknya ada empat tujuan dasar seseorang berolahraga, yaitu olahraga untuk rekreasi, olahraga untuk pendidikan, olahraga untuk menyembuhkan penyakit atau memulihkan kesehatan, dan terakhir olahraga untuk tujuan performa tertentu. Dalam lingkungan sekolah maka olahraga pendidikan hadir untuk membantu siswa agar dapat bergerak dan berprestasi. Olahraga mempunyai peranan yang penting dalam kehidupan manusia, dalam kehidupan moderen sekarang ini manusia tidak bisa dipisahkan dengan kegiatan olahraga, baik untuk meningkatkan prestasi maupun kebutuhan dalam menjaga kondisi tubuh agar tetap sehat. Olahraga permainan merupakan aktivitas olahraga yang dimainkan oleh dua tim yang saling berlawanan dengan tujuan memperoleh kemenangan, salah satu olahraga permainan yang sangat populer yaitu olahraga permainan Bola voli (Kumbara, dkk., 2022: 66). Salah satu cabang olahraga yang digemari di kalangan masyarakat saat ini yaitu cabang olahraga bola voli, karena olah raga ini dapat dilakukan oleh semua kalangan, baik laki-laki maupun perempuan.

Olahraga bola voli berkembang menjadi sangat populer seiring dengansesakin berkembangnya dunia olahraga. Olahraga bola voli memiliki

tujuan,yaitu meraih kemenangan dengan diawali memukul bola untuk dilewatkan diatas net agar mendapatkan angka, namun tiap regu dapat memainkan tigasentuhan untuk mengembalikan bola. Permainan dilakukan di atas lapanganberbentuk persegi empat dengan ukuran 9 m x 18 m dan dengan bentangan netdi tengah-tengah lapangan, (PBVSI, 2004: 7).

Permainan bola voli merupakan suatu olahraga yang termasuk kedalampermainan olahraga bola besar yang terdapat dalam kurikulum satuan pendidikan. Menurut Nugraha (2010:21) bola voli adalah cabang olahragapermainan yang di mainkan oleh dua grup berlawanan masing-masing grup memiliki enam orang pemain. Tujuan dari permainan bola voli ini adalah memenangkan permainan dengan cara mematikan bola di daerah lawan danmenjaga bola agar tidak mati di wilayah sendiri. Permainan bola voli merupakan olahragaberegu yang dimainkan oleh dua regu yang masing-masing regu terdiri dari enam orang pemain inti yang dipisahkan oleh net dan bertujuan agar setiap regu melewatkan bola secara teratur melalui atas net sampai bola menyentuh di daerah lawan dan mencegah agar bola yang dilewatkan lawan tidak menyentuh lantai dalam lapangan sendiri. Meskipun sifatnya beregu, tetapi kemahiran individu akan mempermudah melakukan kerja sama untuk mencapai hasil akhir yang baik.

Permainan bola voli terdiri dari berbagai macam bentuk gerakan yang merupakan teknik dasar yang sangat penting yang harus dikuasai dalam permainan, gerakan tersebut antara lain adalah gerakan passing (passing bawah dan passing atas), service, mengumpan, blocking dan gerakan smash,

dan teknik dasar ini mempunyai fungsi masing-masing dalam permainan bola voli. Menurut Hidayat, (2017: 54) adalah tehnik dasar bola voli terdiri atas bermacam-macam gerakan. Gerakan yang dimaksud disini adalah gerakan dengan tehnik dasar yang dilakukan dengan benar. Penguasaan tehnik dasar permainan bola voli antara lain, servis, passing, smash, dan block. Untuk berlangsungnya permainan ini dengan baik, masing-masing pemain dari setiap regu harus memiliki keterampilan didalam memainkan bola sertakerjasama yang baik sangat diperlukan untuk dapat memenagkan pertandingan.

Smash adalah suatu pukulan di mana tangan melakukan kontak langsung dengan bola secara penuh pada bagian atas sehingga jalannya bola terjal dengan kecepatan yang tinggi (Nuril, 2007). Dalam olahraga bola voli, pukulan smash bertujuan untuk menyerang, mengecoh dan memperoleh suatu point dalam pertandingan. Untuk menghasilkan tolakan setinggi mungkin ke atas, sambil memukul bola pada suatu titik yang tepat dengan posisi tangan di atas net dan mampu mengarahkan bola pada sasaran yang diinginkan, sesuai dengan tujuan, maka dalam hal ini pentingnya daya ledak otot tungkai, daya ledak otot lengan dan kelentukan pinggang dan semua gerakan tersebut membutuhkan energi yang dikirimkan lewat otot sehingga terjadi gerakan smash bola voli.

Dalam proses belajar mengajar pendidikan jasmani. Kebanyakan guru jarang menggunakan media pembelajaran atau alat bantu dan metode pembelajaran yang memudahkan siswa untuk mempelajari permainan bola

voli. Salah satunya adalah ketinggian lompatan saat melakukan serangan dan bertahan yaitu smash dan blocking. Kemampuan tinggi lompatan (vertical jump) sangat dibutuhkan bagi pemain bola voli untuk bisa melakukan pukulan smash dengan optimal dan sebagai bentuk pertahanan, yaitu memblok serangan lawan untuk mendapatkan point dan mempertahankan kemenangan selama permainan. Secara umum, pemain bola voli memiliki ketinggian lompatan di atas rata-rata karena hasil dari pola latihannya yang terstruktur dan konsisten untuk mendapatkan tinggi lompatan yang maksimal.

Keterampilan bola voli merupakan kemampuan seseorang secara konsisten untuk dapat menyelesaikan tugas tertentu dengan baik secara efektif dan efisien yang ditentukan oleh kecepatan, ketepatan, bentuk dan kemampuan menyesuaikan diri. Menurut Ahmadi (2007: 20) Permainan bola voli merupakan suatu permainan yang kompleks yang tidak mudah dilakukan oleh setiap orang. Dibutuhkan keterampilan tentang teknik-teknik dasar dan teknik-teknik lanjutan untuk bermain bola voli secara efektif. Penguasaan teknik dasar dalam bermain bola voli sangat penting karena mempengaruhi dan menjadi faktor kelancaran dalam permainan.

Pembelajaran bola voli merupakan salah satu mata kuliah yang ada pada kurikulum program studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi (PJKR) yang wajib diprogramkan oleh mahasiswa. Keterampilan teknik dasar servis, passing, smash, dan block haruslah dikuasai oleh setiap mahasiswa, sehingga untuk dapat mengetahuinya maka haruslah dilakukan penilaian atau evaluasi. Berdasarkan hal di atas maka penulis berkeinginan untuk meneliti

tentang Profil tingkat keterampilan smash bola voli pada mahasiswa PJKR UKAW.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang ada diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Belum diketahui proses pembelajaran bagi mahasiswa Program Studi PJKR UKAW.
2. Belum diketahui hasil belajar teknik dasar bola voli bagi mahasiswa Program Studi PJKR UKAW.
3. Belum diketahui tingkat keterampilan smash bola voli pada mahasiswa Program Studi PJKR UKAW.

C. Batasan Masalah

Sesuai dengan identifikasi masalah di atas, maka penulis membatasi permasalahan untuk menjadi fokus penelitian yaitu tingkat keterampilan smash bola voli pada mahasiswa Program Studi PJKR UKAW.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat keterampilan smash bola voli pada mahasiswa Program Studi PJKR UKAW?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat keterampilan smash bola voli pada mahasiswa Program Studi PJKR UKAW.

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini dapat memberi manfaat secara teoritis dan praktis sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menunjukkan secara ilmiah tentang keterampilan smash bola voli pada mahasiswa Program Studi PJKR UKAW.
- b. Untuk meningkatkan keterampilan smash bola voli pada mahasiswa Program Studi PJKR UKAW.

2. Manfaat Praktis

- a. Dapat memberikan masukan tentang pengetahuan keterampilan smash bola voli pada mahasiswa Program Studi PJKR UKAW.
- b. Bagi Peneliti, mendapatkan pengalaman dalam melaksanakan penelitian bola voli dan untuk mengetahui keterampilan smash bola voli pada mahasiswa Program Studi PJKR UKAW yang dapat dijadikan acuan